

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh Pengaruh Terapi Komplementer *Guided Imagery* Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post *Open Reduction Internal fixation* (ORIF) di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, maka peneliti mengambil simpulan

1. Hasil penelitian mayoritas dari 24 responden memiliki skala nyeri pasien post ORIF sebelum diberikan intervensi *guided imagery* 91,7% mengalami nyeri sedang dan 8,3% mengalami nyeri ringan.
2. Skala nyeri pasien post ORIF setelah diberikan intervensi *guided imagery* 87,5% mengalami nyeri ringan dan 12,5% mengalami nyeri sedang.
3. Hasil uji statistik lebih lanjut menggunakan uji *wilcoxon signed-rank test* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dimana  $p < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan hasil tersebut maka hipotesis diterima. Hasil uji statistik tersebut memiliki arti yakni ada pengaruh terapi komplementer *guided imagery* terhadap skala nyeri pada pasien post *Open Reduction Internal fixation* (ORIF) di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

## B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan simpulan penelitian tentang Pengaruh Terapi Komplementer *Guided Imagery* Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post *Open Reduction Internal fixation* (ORIF) di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti sebagai pertimbangan yaitu:

### 1. Bagi Pendidikan Keperawatan

*Guided Imagery* dapat dipertimbangkan sebagai *evidence base practice* untuk dijadikan materi yang diajarkan pada mahasiswa sebagai terapi non farmakologi menurunkan tingkat nyeri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber ilmu atau referensi baru bagi para pendidik dan mahasiswa sehingga dapat menambah wawasan lebih luas dalam hal intervensi keperawatan mandiri.

### 2. Bagi Pasien

Pasien dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pasien dan keluarga dalam menurunkan nyeri dengan menggunakan penatalaksanaan non farmakologis yaitu *guided imagery*.

### 3. Bagi Perawat

Perawat dapat menambah sumber informasi dan memperluas pengetahuan serta kompetensi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pasien post ORIF khususnya dengan menggunakan tindakan mandiri yaitu terapi *guided imagery* untuk meningkatkan mutu pelayanan petugas kesehatan di suatu instansi kesehatan.

#### 4. Bagi Rumah Sakit dr. Soehadi Prijonegoro

Rumah sakit/manajemen rumah sakit untuk membuat kebijakan tentang asuhan keperawatan pasien post ORIF khususnya dengan menggunakan tindakan mandiri yaitu terapi *guided imagery* untuk meningkatkan mutu pelayanan petugas kesehatan di suatu instansi kesehatan.

#### 5. Bagi Peneliti

Peneliti menggunakan pengetahuan dan pengalaman baru tentang penatalaksanaan nyeri pada pasien post ORIF dengan metode *guided imagery* serta pengalaman melaksanakan penelitian dalam tatanan kesehatan nyata di rumah sakit sebagai bekal memberikan asuhan keperawatan pada pasien dan untuk melaksanakan penelitian lainnya.

#### 6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian lain yang merupakan kelanjutan dari penelitian ini diharapkan menyempurnakan hasil dan keterbatasan dari penelitian ini. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan sampel yang lebih besar . Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi inspirasi para peneliti selanjutnya untuk meneliti intervensi-intervensi lain yang dapat diterapkan untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post ORIF.